

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 SDN 2 TEMUIRENG, JATINOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

LIA CHORIA SANTI
1615100060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 SDN 2 TEMUIRENG, JATINOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan oleh:

LIA CHORIA SANTI
1615100060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box, 168
Telp. (0272)326000, 3265000, 322363, 328842, Fak. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Choria Santi
NIM : 1615100060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasae (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 8 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 31 Juli 2020

Yang menyatakan,



Lia Choria Santi
1615100060

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Tema 8 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Lia Choria Santi

NIM : 1615100060

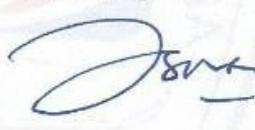
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada Sabtu, 08 Agustus 2020

Pembimbing I,



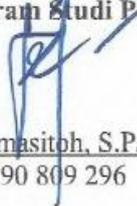
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitih, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA TEMA 8
SDN 2 TEMUIRENG, JATINOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

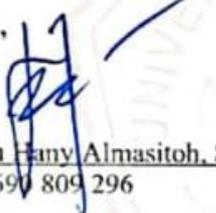
Dipersiapkan dan disusun oleh

Lia Choria Santi

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Rabu, 26 Agustus 2020**

Dewan Penguji

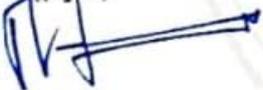
Ketua,


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

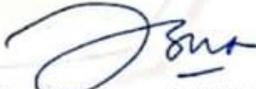
Sekretaris,


Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II,


Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Adik-adiku tersayang

Teman-teman seperjuangan

Almamater kebanggaanku.

MOTTO

“Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ketepian”

---- Peribahasa----

” Semua akan indah pada waktunya”

---- Penulis ----

**APPLICATION OF SCRAMBLE LEARNING MODELL TO
IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF THEME 8 IN CLASS
SDN 2 TEMUIRENG, JATINOM, KLATEN
YEAR OF LESSON 2019/2020**

**LIA CHORIA SANTI
NIM. 1615100060
lia.choria24@gmail.com**

ABSTRACT

This research is motivated by monotonous learning due to less varied learning models that have an impact on student learning outcomes in learning theme 8 subthemes 2 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten. Based on this, the purpose of this study is to improve student learning outcomes by using a scramble learning model.

The type of research used is classroom action research (CAR). The subject of this study were grade IV at SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten. Data collection techniques used were interviews, observation, tests, and percentad documentation then proceed with analyzing the data with the average formula and percentage.

The results of this study indicate that the scramble learning model can improve student learning outcomes, seen from the results of the posttest conducted with the pre-cycle class average acquisition of 54,5, cycle I of 77,7 with an increase of 22,3%. In the second cycle, the average value was 89,2 with the percentage increase in cycle I to cycle II of 11,5%. From the data obtained, significant results occurred during the pre cycle to cycle I, namely 22,3%. So that this research is said to be successful because all students score KKM \geq 70.

Keywords: scramble learning models, learning outcomes, theme 8

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA TEMA 8 SDN 2 TEMUIRENG, JATINOM , KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**LIA CHORIA SANTI
NIM. 1615100060
lia.choria24@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang monoton dikarenakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 8 subtema 2 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan rumus rata-rata dan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil posttest yang dilakukan dengan perolehan rata-rata kelas pada siklus sebesar 54,5, siklus I sebesar 77,7 dengan presentase kenaikan 22,3%. Siklus II nilai rata-rata sebesar 89,2 dengan presentase kenaikan siklus I ke siklus II 11,5%. Dari data yang diperoleh hasil yang signifikan terjadi pada saat pra siklus ke siklus I yaitu 22,3%. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil karena semua siswa mencapai nilai KKM ≥ 70 .

Kata Kunci: Model pembelajaran scramble, hasil belajar, tema 8

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesainya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan FKIP sekaligus Pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Terimakasih atas hadiah Istimewa ini.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan meberikan masukan yang sangat berharga.
4. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

5. Bapak Suwolo S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 Temuireng yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku Bapak Sutarto dan Ibu Sri Lestari S.Pd, terimakasih tak terhingga atas segala kasih sayang,do'a, dan perhatiannya, juga adikku Muhammad Azka Ardhika dan Kinara Savira.
7. Teman-teman mahasiswa PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, Juni 2020

Lia Choria Santi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	8
B. Hasil belajar.....	13

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Prosedur Penelitian.....	16
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Pra Siklus	3
Tabel 2	Hasil Belajar Siklus I	26
Tabel 3	Hasil Belajar Siklus II	29
Tabel 4	Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kemmis & Mc Taggart.....	17
Gambar 2	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan Penelitian	39
Lampiran 2	Nilai Pra Siklus	40
Lampiran 3	Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru.....	41
Lampiran 4	Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	42
Lampiran 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	44
Lampiran 7	Kisi-kisi Observasi Siswa.....	45
Lampiran 8	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	46
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	48
Lampiran 11	Lembar Hasil Wawancara Guru.....	49
Lampiran 12	Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	51
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	55
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Sisdiknas, 2013).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan adalah mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pedoman penyelenggaraan pendidikan yakni kurikulum, dimana kurikulum disini dijadikan sebagai acuan sekaligus tolak ukur prncapaian tujuan pendidikan. Di Indonesia kurikulum sudah mengalami beberapa kali perubahan, namun pada saat ini kurikulum yang sedang dijalankan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.

Permendikbud RI nomer 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan tematik-terpadu. Pembelajaran tematik-terpadu merupakan meatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema–tema. Melalui penerapan

pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah menunjukkan bahwa penyampaian materi pembelajaran berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) yang dalam penyampaiannya mata pelajaran secara terpisah.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip, keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Seorang pendidik perlu memiliki strategi mengajar yang baik agar pembelajaran tematik terpadu dapat terlaksana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran tematik pendidik harus mengerti bagaimana memberikan rangsangan sehingga peserta didik menyukai belajar tematik dan lebih memahami materi yang diberikan oleh pendidik, serta mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran. Hal ini yang berperan dalam proses pembelajaran, adalah cara pendidik mengajar atau menyampaikan pembelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2020 di kelas IV SD N 2 Temuireng pada pembelajaran tematik, proses belajar mengajar yang diterapkan maupun model dan strategi yang digunakan oleh pendidik masih cenderung sederhana, yaitu pendidik berdiri di depan kelas dengan menjelaskan

materi dan memberikan contoh yang sederhana kepada peserta didik. Artinya, pendidik lebih aktif dalam menerangkan, menjelaskan, memberikan contoh, menyajikan soal, atau bertanya sedangkan peserta didik hanya duduk mendengarkan, menjawab soal yang ada di lembar kerja siswa dan pendidik yang menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Berikut dokumen SDN 2 Temuireng diketahui hasil belajar masih belum maksimal :

Tabel 1. Nilai Pra Siklus Kelas IV SDN 2 Temuireng

No	Rentang Nilai (KKM: 70)	Jumlah Siswa	Keterangan
1	40– 45	3	Belum Tuntas
2	50 – 55	3	Belum Tuntas
3	60 – 65	1	Belum Tuntas
4	≥ 70	2	Tuntas
Jumlah Nilai		490	
Rata-rata kelas		54,4	
Presentase ketuntasan		22,2%	

Dari tabel nilai pra siklus kelas IV SDN 2 Temuireng dapat diketahui bahwa 7 siswa yang belum tuntas, sedangkan 2 siswa sudah mencapai nilai KKM dengan rata-rata kelas sebesar 54,4 dan presentase ketuntasan sebesar 22,2%. Penyampaian materi pelajaran yang cenderung bersifat monoton seperti penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hampir sebagian peserta didik takut dengan pelajaran tematik karena tematik dianggap sebagai momok. Pembelajaran tematik dianggap pembelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang suka terhadap pelajaran tematik. Namun beda dengan pendidik yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Pendidik akan berusaha merubah anggapan peserta didik bahwa pelajaran tematik itu sulit dan membosankan menjadi menyenangkan

dan menarik. Sehingga materi yang akan dipelajari akan lebih menarik dan membuat peserta didik merasa senang, aktif, dan penuh semangat dalam pembelajaran sehingga akan timbul perhatian terhadap materi dan menumbuhkan minat dalam diri peserta didik.

Seorang tenaga pendidik (guru) harus benar-benar menguasai model, pendekatan dan metode dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model, pendekatan dan metode yang tepat oleh pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh sebab itu model-model dalam pembaharuan dalam pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Melalui model pembelajaran seorang pendidik dapat membantu peserta didik dalam menemukan ide, salah satu permasalahan dalam pembelajaran adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap suatu materi sehingga tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan belum maksimal. Model pembelajaran yang monoton dan sikap peserta didik yang kurang progresif perlu adanya perubahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *cooperative learning* tipe *scramble*. Menurut Shoimin (Wiyani, 2019) menyatakan bahwa *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Huda (Wiyani,

2019) *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menuntut peserta didik untuk menjawab soal dengan cara menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Tema 8 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 “. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *scramble*, keterlaksanaan penerapan, serta menganalisis hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* pada tema 8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dalam uraian diatas, pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Tema 8 SD N 2 Temuireng Jatinom, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 ?”

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *scramble*. Telah ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai hal tersebut, diantaranya adalah :

1. Diniyanti (2019) meneliti “*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 2 Peserta Didik kelas IV*

SD Negeri 1 Bina Karya Utama”. Hasil uji hipotesis diperoleh adalah adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II.

2. Kharismayanti (2016) meneliti “*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat*”. Hasil penelitian yang dilakukan terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal dari siklus I dengan kategori “Sedang” meningkat ke siklus II dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, telah banyak peneliti hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan dengan penelitian di atas diantaranya, waktu pelaksanaan, tempat, subjek, serta kajian materi. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* siswa kelas IV pada tema 8 SDN 2 Temuireng, Jatinom, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *scramble*.
- b. Memberikan pengetahuan dan gambaran yang jelas mengenai model pembelajaran tipe *scrambel* kepada pendidik.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Penerapan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Temuan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pendidik mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar di kelas untuk menjadi pendidik yang profesional.

3. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *scramble* dapat menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 2 “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Temuireng. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif berfikir untuk memecahkan permasalahan yang ada.
2. Penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perkembangan nilai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 77,7, namun masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu ≥ 70 . Sehingga dilakukan perbaikan dengan melakukan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 89,2 dan semua siswa mencapai nilai KKM. Sehingga penelitian sudah cukup dengan berhenti pada siklus II, hasil penelitian ini nilai rata-rata nilai pra

siklus sebesar 54,4 meningkat menjadi 77,7 pada siklus 1 dan 89,2 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menghasilkan nilai yang optimal.
2. Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran lainnya dan menggunakan model pembelajaran lain agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniyanti, Wayan Sari. 2019. Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 2 Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Bina Karya Utama*. Lampung: Universitas Lampung
- Huda, M. 2013. *Model –Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metodis dan Paragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Imami, F. 2018. Peningkatan Minat Belajar Tematik Mupel IPA Melalui Pelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siswa Kelas 5 SDN Salatiga 09 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan 1(1)*, 246-256. April, 2018.
- Kharismayanti, Intan. 2016. Skripsi: *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat*. Lampung: Universitas Lampung
- Mulyana, A. 2020. Pendidikan Kewarganegaraan Aktusl, Inspiratif, Normatif, Dan Aspiratif (AINA). Maret, 02 .2020. Artikel. <https://ainamulyana.blogspot.com/> diakses pada 18 Agustus 2020
- Mulyasa, H.E. 2011. *Praktik Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud No. 57. (2014). *Kurikulum 2013 SD / MI*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2013. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Uno, H.B, Lamatenggo, Nina dan Koni, Satria. 2011. *Menjadi peneliti PTK yang profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Wiyani, Sri. 2019. Skripsi: *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Scramble Siswa Kelas V SD NEGERI 1 BENGKING, JATINOM, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019*. Klaten: Universitas Widya Dharma